

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar didalam lingkungan belajar.¹ Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik supaya terjadi suatu proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.² Pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga merupakan aktivitas profesional pendidik dapat menggunakan ketrampilan dasar mengajar secara efektif, efisien, dan terstruktur.³ Jadi, pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terjadi pada suatu proses perolehan ilmu, dimana pendidik secara profesional menyampaikan informasi dengan efektif, efisien, dan terstruktur.

Pembelajaran yang bermakna ialah pembelajaran dimana pendidik dapat berinteraksi dengan baik kepada peserta didik yang juga turut aktif dalam proses belajar pada suatu mata pelajaran.⁴ Akan tetapi terdapat mata pelajaran yang banyak kurang diminati oleh peserta didik ialah Matematika. Padahal matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Matematika merupakan suatu bentuk disiplin ilmu yang memiliki ciri khas tersendiri dimana dalam penyajian materinya bersifat sistematik, deduktif, aksiomatis, serta memiliki konsep abstrak sehingga sulit dipahami dan

¹ Putri D.A, Siti S.W, “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningatan Keaktifan Siswa”. *JPAP*. Vol. 9, No. 2. (2021), hal. 294

² Pramudhita, W dan Anugraheni, I. “Studi Penguasaan Matematika dan Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)”. *Scholaria&58; Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 1, hal. 72

³ Shilphy A. O. “Model-Model Pembelajaran”. *Deepublish*. CV Budi Utama: (Yogyakarta. 2020), hal. 1

⁴ Ilham Baharudin, “Pembelajaran Bermakna Berbasis Daring Di Tengah Pandemi Covid-19”. *Jurnal Of Islamic Education Management*. Vol.5, No.2, (2020), hal. 82

⁵ Karina P.K, Mei F.A.U, Veryliana P. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV Di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 09, No. 02, (2023), hal. 4846

dipelajari secara langsung.⁶ Karena matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan penalaran dan logika yang tinggi, sehingga dalam kegiatan pembelajaran matematika, peserta didik dituntut untuk cerdas, kreatif, terampil dan mandiri dalam memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari.⁷ Pendidik harus memberikan pembelajaran yang menarik supaya peserta didik antusias dalam belajar mata pelajaran matematika. Oleh karena itu dibutuhkannya suatu model pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik.

Pendidik perlu mengenal model pembelajaran sebelum digunakan untuk menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik, karena model pembelajaran mempengaruhi proses belajar peserta didik. Sehingga pendidik harus mempelajari konsep model pembelajaran yang meliputi pengertian pembelajaran, metode, teknik pembelajaran, dan teori yang melandasi, serta berbagai jenis pendekatan dalam model pembelajaran.⁸ Model pembelajaran diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan pendidik secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.⁹ Adanya model pembelajaran yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah dapat membantu pendidik menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

Metode dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari model pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai berbagai jenis salah satunya Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan proses pembelajaran yang

⁶ Rosmayadi, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Learning Cycle 7E Berdasarkan gaya Belajar”. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6, No. 1. (2017), hal. 2

⁷ Maya Nurfitriyanti, “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. *Jurnal Formatif* 6, No. 2, (2016), h al. 149

⁸ *Ibid*, hal. 153

⁹ Putri Khoerunnisa dan Syifa Masyhuril Aqwal, “Analisis Model-Model Pembelajaran”. *Fondasia. Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 4, No. 1, (2020). Hal. 2

melibatkan siswa secara langsung dalam melaksanakan suatu proyek.¹⁰ Peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri, mengerjakan proyek pembelajaran secara kolaboratif sampai diperoleh hasil berupa suatu produk. Tujuannya yaitu untuk mengasah ketrampilan berpikir, ketrampilan sosial, ketrampilan psikomotor, dan ketrampilan proses.¹¹ Sehingga kesuksesan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah masih sering dijumpai pendidik menggunakan model pembelajaran yang kurang sesuai, sehingga dapat mengakibatkan kurangnya kondusifitas pada kelas dan kurang minatnya peserta didik ketika mengikuti KBM dengan mata pelajaran Matematika. Beberapa pendidik masih menggunakan metode maupun model pembelajaran yaitu ceramah. Begitu juga pada kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan, dimana pendidik menerapkan model pembelajaran yang kurang sesuai dan terlalu monoton dalam mengajar mata pelajaran Matematika, sehingga dapat mempengaruhi ketrampilan dan perkembangan kreativitas peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang di jumpai pada proses pembelajaran.

Maka dari itu, perlu adanya pemberian model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maupun kondisi lingkungan kelas. dengan penggunaan model pembelajaran yang beragam seperti halnya pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis teknologi, demonstrasi, pembelajaran berbasis masalah, diskusi kelompok dan lain sebagainya. Diharapkan dengan menggunakan salah satu maupun dua model pembelajaran, KBM di kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan dapat berlangsung kondusif, efektif, efisien, menyenangkan, dan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik itu

¹⁰ Nikolaos, Yonatan A.A, Reni T. “Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 3, No. 2, (2024), hal. 143

¹¹ Damayanti N, Alisa K.M, Angel K, “Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)”. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No.2 (2023), hal. 706-707

sendiri. Dengan begitu peserta didik dapat memecahkan masalah ketika diberi suatu projek pada proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian kualitatif untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan dengan menggunakan salah satu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Penulis kemudian membahasnya dengan judul “Pembelajaran Matematika Menggunakan Model PjBL Untuk Menumbuhkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV MI”.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran matematika menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi dari pembelajaran matematika menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran matematika menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran matematika menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dari pembelajaran matematika menggunakan model PjBL untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik kelas IV MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan pendidik mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat kepada peserta didik dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di tingkat dasar serta dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki lainnya.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan dapat meningkatkan daya kreativitas peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan dalam lembaga pendidikan maupun masyarakat, serta memberikan suatu dorongan baru pada kualitas pengajaran guru di MI Al-Ma’arif Gendingan Tulungagung.

E. Penegasan istilah

Penegasan istilah diberikan untuk memperjelas makna atau arti istilah-istilah yang diteliti secara konseptual maupun operasional agar tidak salah menafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun istilah yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penegasan secara konseptual

- a. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹²
- b. *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran yang berbasis proyek menggunakan media. Peserta didik dibimbing untuk eksplorasi, menilai, interpretasi, sistesi, dan informasi secara

¹² Shilphy A. O. “Model-Model Pembelajaran”. Deepublish. CV Budi Utama (Yogyakarta. 2020), hal. 12

- berkelompok. Kemudian diinterpretasikan yang berguna untuk proses pembelajaran peserta didik¹³
- c. Kreativitas ialah proses aktifitas kognitif seorang yang disertai dengan daya dorong (motivasi) untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa karya/ide baru yang berupa kombinasi dari beberapa konsep yang berbeda dengan sebelumnya.¹⁴

2. Penegasan secara operasional

Secara operasional mengacu pada strategi atau metode yang digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Model pembelajaran *Project Based Learning* ini berfokus pada kemampuan siswa dalam membuat produk dengan suatu proses yang kreatif serta meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan pengembangan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan, penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi diskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data,

¹³ Eka Titik Pratiwi dan Eunice W.S, “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning”. *Jurnal Basicedu* Vol. 4 No. 2, (2020), hal. 381

¹⁴ Kristin. “Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar I IPS”. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 3, No.2. (2016), hal. 9-19

analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan deskripsi data yang telah dikumpulkan, kemudian temuan penelitian, dan analisis data

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan yang telah diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi serta dokumentasi dari responden dilokasi penelitian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran